

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data mengenai layanan bimbingan karier dalam proses pengembangan diri santri Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Kudus maka dapat diambil kesimpulan, pada pelaksanaan bimbingan karier dalam pengembangan diri santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Kudus meliputi tahap *orientation*, penempatan, pendampingan dan evaluasi. Pada tahap *orientation*, pengasuh memberikan pengenalan tentang *background* pondok pesantren pada bidang *spiritual*, *entrepreneur*, dan *leadership*. Menjelaskan mengenai potensi diri dan pemahaman tentang *skill* atau kemampuan masing-masing santri. Pada tahap penempatan, santri ditempatkan sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya, pada bidang *spiritual* santri diajarkan *public speaking*, berani berbicara di depan khalayak ramai. Pada bidang *entrepreneur*, santri dilatih ketrampilan berwirausaha dengan menjaga unit usaha pesantren. Pada tahap pendampingan, pengasuh mendampingi setiap kegiatan santri dalam praktek langsung di lapangan, seperti menjaga toko harmoni dan pertamini sehingga santri dapat mempraktekkan secara langsung cara melayani konsumen dengan baik. Pada tahap evaluasi, dilakukan proses menilai, mengukur dan memperbaiki jika dalam praktek karier, masih terdapat kekurangan dari santri yang perlu dilakukan perbaikan sehingga ketrampilan yang dimiliki santri semakin baik.

Bentuk dukungan pondok pesantren dalam proses pengembangan diri santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Kudus terdiri dari bidang *spiritual*, *entrepreneur* dan *leadership*. Pada bidang *spiritual* dukungan pondok pesantren berupa praktek bagi santri dengan jadwal kultum setiap sebelum subuh atau sesudah sholat subuh, dan melalui jadwal kegiatan ngaji hari ahad siang. Pada bidang *entrepreneur*, pondok memberikan dukungan dengan memberi kesempatan santri bekerja di toko harmoni, nyoklat, dan 2 pertamini, sehingga santri bisa belajar tentang berwirausaha, dan bisa mengasah *skill* komunikasi bersosial. Pada bidang *leadership* pondok memberikan dukungan dengan memberi kesempatan santri memimpin program Eduwisata Al-Mawaddah santri menjadi pemandu wisata bagi pengunjung pondok Al-Mawaddah. Kendala yang dihadapi santri saat proses pengembangan diri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Kudus antara lain faktor waktu, pemahaman santri dan

kurang percaya diri. Pada kendala waktu, jadwal santri terbentur antara jadwal kuliah dan jadwal pesantren sehingga layanan bimbingan karier tidak dapat berjalan dengan maksimal. Pada kendala pemahaman santri yaitu pemahaman santri yang berbeda dalam daya tangkap menerima ilmu atas apa yang didengar, dan dilihat santri. Pada kendala kurang percaya diri karena rasa takut atau gerogi biasa muncul dalam diri santri dikarenakan harus bersosialisasi dengan khalayak ramai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut, maka saran yang disampaikan peneliti kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Pengasuh Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Kudus

Bagi pengasuh Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Kudus diharapkan untuk mengatur kembali jadwal kegiatan yang fleksibel sehingga santri bisa mengikuti layanan bimbingan karier dan menerima materi dalam bimbingan karier. Hasil penelitian ini sebagai bahan rujukan dalam memberikan ilmu pengetahuan baik agama dan juga ilmu sosial yang memberikan semangat pada santri untuk menumbuhkan *skill* dan pengembangan dirinya.

2. Bagi Santri

Bagi santri diharapkan agar lebih mengaktualisasikan dirinya dalam berbagai bidang kemampuan untuk masa depan yang diharapkan. Santri ketika menemui kendala atau hambatan untuk tetap bersemangat dan pantang menyerah agar memperoleh kemampuan atau *skill* demi masa depan yang lebih baik.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dengan mengangkat rumusan yang berbeda dengan penelitian ini yang berkaitan dengan layanan bimbingan karier.